

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK PIUS X MAGELANG**  
**JL. AHMAD YANI NO. 20, KOTA MAGELANG, JAWA TENGAH**



**Disusun oleh:**

**Syabina Putri Rahardjani**

**11511241017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMK PIUS X Magelang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syabina Putri Rahardjani

NIM : 11511241017

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK PIUS X Magelang mulai dari 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Hasil kegiatan mencakup di dalam naskah laporan ini.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing,

Widyabakti Sabatari, M.Sn  
NIP.

Irine Ratri Iswarini, S.Pd  
NIK. 1999.10.0133

Kepala Sekolah  
SMK PIUS X Magelang,

Koordinator PPL  
SMK PIUS X Magelang,

Dra. Demetria Anjar Wulansari  
NIK. 1995.10.0095

Lusila Evonia Keting Heriwarsi, S.Pd  
NIK. 1991.10.0064

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan rangkaian kegiatan PPL di SMK PIUS X Magelang yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 hingga 11 September 2015 dengan baik tanpa hambatan yang berarti, sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL di SMK PIUS X Magelang ini.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis atas tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka program PPL UNY 2015 di SMK PIUS X Magelang. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi para pembacanya.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL hingga dapat tersusunnya laporan ini penulis menyadari adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Demetria Anjar Wulansari selaku Kepala Sekolah SMK PIUS X Magelang yang telah memberikan izin untuk penulis melaksanakan kegiatan PPL di SMK PIUS X Magelang.
2. Widyabakti Sabatari, M.Sn. dan Prihastuti E., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang selalu memberikan bimbingan, dukungan dan perhatian kepada penulis dalam melaksanakan rangkaian kegiatan PPL ini.
3. Irine Ratri Iswarini, S.Pd. selaku Guru Pembimbing PPL di sekolah atas bimbingan, motivasi dan evaluasi membangun yang selalu diberikan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan PPL.
4. Lusila Evonia Keting Heriwarsi, S.Pd. selaku koordinator PPL SMK PIUS X Magelang atas dorongan yang diberikan kepada penulis untuk selalu aktif dalam berbagai kegiatan di SMK PIUS X Magelang.

5. Bapak dan Ibu guru serta seluruh karyawan SMK PIUS X Magelang atas keramahan, perhatian dan bantuan yang selalu diberikan kepada penulis selama menjalankan kegiatan PPL di SMK PIUS X Magelang.
6. Segenap siswa siswi SMK PIUS X Magelang atas antusias yang besar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) bersama penulis.
7. Rizal Nurmanu Wijaya selaku satu-satunya partner PPL di SMK PIUS X Magelang atas kerjasama serta dukungan yang selalu diberikan terhadap satu sama lain selama menjalankan rangkaian kegiatan PPL di SMK PIUS X Magelang.
8. Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan, memperhatikan dan mendukung penulis, baik secara moral maupun materiil.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah memberikan doa, bantuan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis selalu bersemangat untuk dapat melaksanakan rangkaian kegiatan PPL ini dengan baik.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan baik yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta Laporan PPL ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Magelang, 11 September 2015

Penulis,

Syabina Putri Rahardjani

## Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Kegiatan PPL.....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	15
C. Analisis Hasil.....	18
D. Refleksi.....	20
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMK PIUS X MAGELANG**

**Oleh:**  
**Syabina Putri Rahardjani**  
**11511241017**

### **Abstrak**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga pendidikan. (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga pendidikan, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan. (4) memacu pengembangan sekolah atau lembaga pendidikan dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri. (5) meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Pius X Magelang dilakukan secara bertahap dimulai dari proses observasi hingga pelaksanaan PPL. Pelaksanaan PPL dibagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, analisis hasil, dan refleksi. Dalam praktik mengajar (PPL) praktikan menguasai 3 mata pelajaran, yaitu Pengolahan Kue Nusantara kelas X Patiseri, Hidangan Khusus kelas XI Jasa Boga, dan Pengolahan Makanan Kontinental kelas XII Jasa Boga. Alokasi waktu jam mengajar dalam satu minggu adalah 16 jam (@45 menit). Metode mengajar yang sering digunakan adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi, pengamatan, serta praktek.

Kesimpulan dari kegiatan PPL ini adalah (1) PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. (2) PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional. (3) PPL membantu mahasiswa/praktikan untuk belajar bagaimana cara berinteraksi dengan siswa baik di dalam kelas (proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pelajaran), sehingga mahasiswa/praktikan semakin sadar akan perannya sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang wajib memberikan teladan dan mampu mengayomi siswanya.

Kata Kunci: PPL UNY 2015, SMK Pius X Magelang, Keterampilan Mengajar.

## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMK PIUS X MAGELANG**

**Oleh:**  
**Syabina Putri Rahardjani**  
**11511241017**

### **Artikel Unggulan:** **Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Hidangan Khusus Kelas XI Jasa Boga**

Mata pelajaran Hidangan Khusus merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di dalam kurikulum kelas XI SMK bidang keahlian Jasa Boga. Banyaknya materi dalam mata pelajaran ini mengharuskan baik guru maupun siswa untuk mempertajam daya ingat dan pemahamannya. Namun, kurangnya buku atau materi ajar yang akurat mengenai mata pelajaran ini cukup menjadi hambatan baik bagi gurur maupun siswa. Dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai sehingga siswa bias mendapatkan materi sebanyak dan seakurat mungkin mengenai Hidangan Khusus.

Metode pembelajan Problem Based Learning cocok dan cukup efektif di terapkan dalam pembelajaran Hidangan Khusus. Dalam metode pembelajaran ini siswa tidak hanya menemukan banyak informasi, namun siswa juga mendapatkan pemahaman sehingga pada akhirnya dapat membedakan macam-macam hidangan khusus dari berbagai daerah dan menyaring informasi yang paling akurat dari yang didapatkannya.

Penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning yang telah praktikan terapkan di kelas XI JB 2 SMK PIUS X Magelang cukup efektif bagi siswa. Contoh proses pembelajarannya terdiri dari berapa tahap, yaitu:

Tahap pertama guru memberikan contoh kasus mengenai suatu acara khusus yaitu Mitoni yang di dalamnya membutuhkan hidangan khusus sebagai syarat, acara Mitoni sendiri adalah upacara adat yang dipercaya hampir di seluruh pulau jawa, meskipun tujuan acara ini sama, akan tetapi pelaksanaan dan syarat-syarat yang dibutuhkan di tiap daerah berbeda-beda. Di sinilah siswa harus mencari informasi, menalar, dan memahami sehingga dapat menemukan data yang paling tepat atau akurat.

Tahap kedua siswa dibentuk dalam beberapa kelompok dan disuruh merumuskan masalah. Setiap anggota kelompok mencari informasi mengenai upacara adat Mitoni, baik tujuan, susunan acara, hidangan khusus di dalamnya, sesajen, dll. Kemudian dari informasi yang telah didapatkan setiap anggota kelompok saling

berdiskusi untuk menentukan data yang paling akurat, dalam proses ini siswa dapat saling bertukar pengetahuan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan pribadi mereka mengenai upacara adat Mitoni. Setelah memutuskan hasil atau data yang paling akurat, siswa memasukkannya ke dalam pemecahan masalah.

Tahap ketiga setiap kelompok maju untuk mempresentasikan apa saja yang telah di dapatkannya, pada proses ini terjadi tanya jawab dan pertukaran informasi antar kelompok. Sehingga pada tahap ini siswa akan mendapatkan informasi dan pengetahuan baru yang belum dapat ditemukan sebelumnya.

Tahap keempat atau tahap terakhir ini guru atau praktikan mengambil alih yaitu dengan memberi kesimpulan, pemahaman dan menyamakan persepsi atau pengetahuan seluruh siswa. Sehingga nantinya data yang dimiliki setiap siswa sama dan akurat. Di kelas XI JB 2 di dapatkan data mengenai upacara adat Mitoni dari daerah Jawa Tengah, yaitu tujuan, susunan acara, hidangan khusus yang menjadi syarat, sesajen, dan arti filosofi dari berbagai hidangan dan perangkat yang ada di upacara adat Mitoni.

Keefektifan metode pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran Hidangan Khusus di kelas XI JB 2 SMK PIUS X Magelang dapat dilihat dari nilai post test dan ulangan harian yang secara garis besar memuaskan, dan pada saat praktek siswa terlihat lebih mandiri, tidak bingung atau banyak bertanya karena mereka sudah memahami materi dan hidangan apa yang akan mereka buat.